

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan beberapa rangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan juga selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lainnya, yang dapat berlangsung dengan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri) (Sunge, 2018).

Salah satu cara persalinan adalah dengan *sectio caesarea*, *sectio caesarea* adalah tindakan untuk melahirkan bayi melalui pembedahan abdomen dan dinding uterus (Roslianti, 2018). Bedah *sectio caesarea* ini biasanya dilakukan saat proses persalinan normal pervaginam tidak memungkinkan dikarenakan beresiko mengalami komplikasi medis lainnya (Hartati, 2015). Pada presentasi bokong, baik ibu dan juga janin mengalami peningkatan resiko dibandingkan pada presentasi kepala. Sedangkan persalinan letak sungsang dengan prematuritas memiliki morbiditas serta mortalitas yang lebih tinggi. Maka dari itu, jika didapatkan janin sungsang dokter akan menganjurkan operasi *sectio caesarea* untuk keselamatan ibu dan bayi (Rukiyah, 2011).

Sectio Caesarea dilakukan atas beberapa faktor indikasi yaitu partus lama, disproporsi sepalo pelvik, panggul sempit, gawat janin, malpresentasi, rupture uteri mengancam, dan indikasi lainnya. Indikasi klasik yang dapat dikemukakan sebagai dasar *sectio caesarea* adalah *prolong labour*, ruptur

uteri mengancam, *fetal distress*, berat janin melebihi 4000 gram, perdarahan ante partum. Indikasi yang menambah tingginya angka *sectio caesarea* adalah *sectio caesarea* berulang, kehamilan prematur, kehamilan resiko tinggi, kehamilan kembar, *sectio caesarea* dengan kelainan letak (Manuaba, 2012).

Persalinan dengan *sectio caesarea* beresiko kematian 25 kali lebih besar dan beresiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan pervaginam, meskipun demikian peningkatan angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* tetap terjadi bahkan melebihi batas kisaran yang sudah direkomendasikan oleh *World Health Organisation* (WHO), dimana anjuran tersebut didasarkan pada analisis yang muncul akibat resiko-resiko yang muncul akibat sesar yaitu sebesar 10-15% per 1000 kelahiran di dunia sebagai upaya penyelamatan ibu dan bayi. Dengan prevalensi persalinan *sectio caesarea* sebesar 11% di rumah sakit pemerintah dan sebanyak lebih dari 30% di rumah sakit swasta (Nurhikmah, 2020).

Persalinan *sectio caesarea* menjadi tren yang meningkat di tiap tahunnya dimana hampir 57% ibu memilih melahirkan dengan metode *sectio caesarea* (Nurhikmah, 2020). Persalinan pervaginam dianggap sebagai proses persalinan yang sulit dan cenderung berbahaya bagi calon ibu dan bayinya, sehingga operasi sesar cenderung disukai daripada persalinan pervaginam meskipun merupakan metode persalinan dengan melakukan pembedahan besar pada perut (Novianti Sihombing, 2017).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi tindakan sesar pada persalinan di Indonesia adalah 17,6 persen, tertinggi di wilayah DKI Jakarta (31,3%) dan terendah di Papua

(6,7%). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, angka persalinan *sectio caesarea* di provinsi Lampung pada tahun 2018 adalah sebesar 15.679 dari 171.975 persalinan atau sekitar 9.1%. Angka persalinan *sectio caesarea* di Provinsi Lampung meningkat pada tahun 2019 menjadi sebesar 17.748 dari 173.446 persalinan atau sekitar 10,2% (Handayani, 2020).

Menurut hasil data dokumentasi register rawat inap di ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara, didapatkan angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* pada tahun 2019 sebanyak 1.298 persalinan, pada 2020 sebanyak 1287 persalinan dan pada tahun 2021 sebanyak 1093 persalinan (Dokumentasi Ruang Kebidanan, 2021).

Dari data-data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa angka persalinan secara *sectio caesarea* cukup banyak dan menyentuh angka 1000 setiap tahunnya di ruang Kebidanan, RSUD Handayani. Dibutuhkannya peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien *post sectio caesarea* guna membantu mengatasi masalah-masalah yang timbul dan mencegah munculnya masalah baru. Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Maternitas dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Post Sectio Caesarea* Terhadap Ny. I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny.I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 03-05 Maret 2022”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Post Sectio Caesarea* Terhadap Ny.I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman
- e. Memberikan gambaran evaluasi asuhan keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Institusi Layanan Kesehatan

Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pemberian dan peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus *post sectio caesarea*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan masukan untuk meningkatkan pemahaman serta menambah wawasan bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang Prodi Keperawatan Kotabumi, sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus *post sectio caesarea*.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny.I di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada 03-05 Maret 2022.